



DOI: <https://doi.org/10.38035/jpsn.v2i2>  
Received: 11 April 2024, Revised: 19 April 2024, Publish: 22 April 2024  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kerjasama Madrasah Dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat Sekitar di Mas Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Sungai Manau Merangin Provinsi Jambi

Miskal Jannah<sup>1</sup>, Andika<sup>2</sup>, Alviana Nur Tiara<sup>3</sup>, Nurfadilah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [miskalbangko@gmail.com](mailto:miskalbangko@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [andika060521@gmail.com](mailto:andika060521@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [alviananurtiara95@gmail.com](mailto:alviananurtiara95@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, [nuurfadila2021@gmail.com](mailto:nuurfadila2021@gmail.com)

Corresponding Author: [miskalbangko@gmail.com](mailto:miskalbangko@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The problem in this article is that Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin lies in the lack of a good strategy for the Head of Madrasah in increasing the cooperation carried out by the madrasah with the village government and the community around the existence of the madrasah. The approach in research can be divided into two types, namely quantitative and qualitative approaches. In a quantitative approach according to Sudarman Damir, researchers must appear objective, values, feelings, and personal perceptions cannot be replaced in measuring reality and this approach shows an objective measurement or numerical approach. Meanwhile, the qualitative approach intends to provide a holistic phenomena and must play an active role in the entire process of studying bis approach through words, concepts, information, which is quite clear and broad. Data collection methods in this study are through observation, interviews and documentation. Based on the research conducted, several points can be drawn: (1). The cooperation carried out by the madrasah principal in increasing madrasah cooperation with the village government and the surrounding community; (2). Strategies carried out by the madrasah principal in improving cooperation between madrasah with the village government and the community; and (3). Factors Affecting the Implementation of Cooperation Activities in Madrasah with Village Government and Community.*

**Keyword:** *Strategy, Head, Madrasah, Government and Village.*

**Abstrak:** Permasalahan dalam artikel ini ialah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin terletak pada kurang baiknya strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kerjasama yang dijalankan oleh pihak madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar keberadaan madrasah. Pendekatan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan kuantitatif menurut sudarman Damir peneliti harus tampil objektif, nilai-nilai, perasaan-perasaan, dan persepsi pribadi tidak dapat digantikan dalam pengukuran realitas dan pendekatan ini memperlihatkan pendekatan

pengukuran atau numerik secara objektif. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif bermaksud untuk memberi fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi pendekatannya bis melalui kata-kata, konsep, informasi, yang cukup jelas dan luas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa poin: (1). Kerjasama yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar; (2). Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama antara madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat; dan (3). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama dalam Madrasah dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat.

**Kata Kunci:** Strategi, Kepala, Madrasah, Pemerintah dan Desa.

---

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah aset organisasi yang penting dan membuat sumber lainnya bekerja. Apalagi kerjasama sekolah penting karena mempengaruhi efektivitas organisasi. Kerjasama sekolah memiliki kemampuan manajemen yang memadai agar dapat mengelola sekolah secara efektif dan efisien.

Upaya peningkatan kualitas madrasah bukan merupakan masalah yang sederhana, tapi memerlukan penanganan yang multi dimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, dalam konteks ini, kualitas pendidikan bukan hanya terpusat pada pencapaian target kurikulum semata, akan tetapi menyangkut semua aspek yang secara langsung maupun tidak langsung, turut menunjang terciptanya manusia-manusia pembangunan yang seutuhnya. Salah satu sebab utama tampak pada kemampuan manajerial dan administratif yang masih harus ditingkatkan.

Pendidikan adalah merupakan suatu proses yang integral yang melibatkan beberapa faktor, diantaranya yaitu tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan milieu (Lingkungan). Faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bersifat partial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur dan berkesinambungan serta memiliki peranan yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Upaya pembangunan, pengembangan, dan peningkatan mutu sebuah madrasah, hal utama yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar tingkat kerjasama kepala madrasah dalam meningkatkan Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar. umumnya seluruh manusia atau tiap individu perlu adanya bantuan dari seseorang dalam menjalankan sebuah kehidupan, sehingga manusia umumnya akan diperhadapkan dengan sebuah dilema sosial. Atas dasar adanya jaringan sosial sebagai kunci pelaksanaan sebuah kerjasama.

Apabila hubungan kepala madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah juga baik dan tinggi. Esensi hubungan kepala madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat adalah untuk meningkatkan keterlibatan, kepedulian, kepemilikan, dan dukungan dari masyarakat terutama dukungan moral dan finansial. Pemerintah desa dan masyarakat disini meliputi masyarakat setempat dimana madrasah itu berada, kepala desa dan perangkat desa lainnya, orang tua murid, masyarakat pengguna dan alumnus. Alumnus sebagai masyarakat yang memiliki hubungan khusus dan ikatan batin yang istimewa terhadap sekolah, tentu memiliki peranan dan tanggung jawabnya yang khas dan istimewa pula.

Agar mengembangkan tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar, kepala madrasah memiliki tugas utama yaitu menjamin efisiensi dan efektifitas

pelaksanaan kegiatan di madrasah. Dalam pelaksanaan kepala madrasah dapat berperan sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, inovator, dan motivator, dengan disingkat EMASLIM.

Madrasah adalah bagian dari masyarakat yang berada atau berkedudukan di tengah-tengah lingkungan pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian madrasah perlu menjalin hubungan yang erat dengan pemerintah dan masyarakat sekitar. Adapun jalinan madrasah dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dapat diwujudkan dalam kegiatan pentas seni, pemeran dan kegiatan-kegiatan sekolah.

Agar mencapai tujuan tersebut Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin Desa durian lecah membutuhkan manajemen yang baik khususnya kepemimpinan kepala madrasah termasuk antara lain: menjalin kerja sama dengan seluruh penyelenggara madrasah, siswa juga komite bahkan pemerintah desa dan masyarakat sekitar pada umumnya yang bisa berpengaruh untuk kepentingan madrasah khususnya. Untuk mencapai kerjasama yang baik pada suatu madrasah, maka dari itu diperlukan strategi kerjasama kepemimpinan yang baik pula.

Seorang pemimpin juga memainkan peran penting dalam meningkatkan Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat agar madrasah dikenal dan diakui sehingga bisa menyemai minat siswa dengan dan senantiasa mendengar pandangan yang disampaikan oleh keluarga besar madrasah. Peran kepala madrasah dalam menumbuhkan minat siswa, semua ini tidak dapat dipungkiri. Artinya untuk menumbuhkan minat siswa ini seharusnya dimulai dari pengelolaan madrasah oleh kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah. Minat siswa ini juga berkaitan erat dengan visi yang dimiliki seorang pemimpin tentang masa depan madrasah tersebut.

Dengan tumbuh Kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar dan dengan tumbuh minat siswa, maka diharapkan hal ini dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa, serta dapat meningkatkan produktifitas serta kepuasan yang pada akhirnya akan mendorong kemajuan madrasah.

Sistem di madrasah tidak ada yang menghendaki mutunya rendah maupun anjlok, setiap orang menghendaki mutu madrasah yang baik dan tinggi dari semua sisi. Tetapi dunia pendidikan tidak bisa menutup mata bahwa pada kenyataannya masih ada pendidikan yang bermutu rendah dalam sisi-sisi tertentu dan belum sesuai dengan yang diharapkan masyarakat, banyak faktor dalam hal ini, masih terdapat satu sisi kurangnya strategi kerjasama kepala madrasah dengan semua anggota penyelenggara madrasah yang telah diberi tugas tambahan dan tanggung jawab demi untuk mencapai tujuan madrasah hal ini dimungkinkan oleh dua sebab, yaitu: *Pertama*, kerjasama kepala madrasah kurang baik dalam manajemen suatu sisi dari tujuan madrasah, *kedua*, Pemerintah desa dan masyarakat sekitar madrasah kurang baik berpartisipasi terhadap madrasah khususnya pada Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Melihat betapa pentingnya partisipasi masyarakat dalam bidang kerjasama dimadrasah, maka perlu ditingkatkan lagi kerjasamanya, baik kualitas dan intensitasnya, bentuk pelibatan maupun jangkauannya, yang kesemuanya itu hanya akan terwujud apabila terdapat saling pengertian antara pihak-pihak yang terkait, diantaranya pihak pemerintah desa, madrasah, orang tua murid, dan masyarakat.

Pada kenyataannya Madrasah Aliyah Nurul Yaqin, dalam hal kerjasama dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar nampaknya belum optimal dilakukan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh pemerintah desa dan Masyarakat sekitar, dan setiap mengadakan rapat pertemuan antara pihak madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar sangat jarang dipenuhi undangan oleh pemerintah desa dan masyarakat dan dengan sendirinya memberi efek pada madrasah yang kurang banyak mendapatkan pendapat dalam menciptakan madrasah yang maju dan penurunan minat siswa untuk belajar di madrasah tersebut. Pada tahun 2013-2014an madrasah pernah mengalami kemajuan yang sangat bagus dan murid mencapai ratusan dalam satu lokal, dan dilihat keadaan sekarang

yang dalam satu lokal hanya ada 30-an siswa, Dengan kata lain Madrasah Aliyah Nurul Yaqin ini sudah kurang diminati sehingga memiliki murid sedikit dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Swasta yang ada di Kabupaten Merangin pada umumnya dan sekolah lain yang ada di sekitar madrasah tersebut pada khususnya.

Hal ini perlu dilakukan karena Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kerjasama Madrasah dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat Sekitar sangat besar pengaruh sebagai mana yang telah diungkapkan di atas, dan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan.

Di bidang sarana pendidikan gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang belajar, kantor, perpustakaan, aula, dan sebagainya memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah. Akan tetapi infrastruktur yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Sungai Manau Merangin Provinsi Jambi masih kurang seperti keadaan laboratorium, ruang kelas dan ruang guru hingga lapangan masih belum cukup layak untuk digunakan.

Di bidang sosial partisipasi pemerintah desa dan masyarakat sekitar dengan madrasah seperti kerja bakti/ gotong royong, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan dan mengadakan musyawarah antar pihak madrasah dan pemerintah desa dan masyarakat dan sebagainya akan menambah kesan pemerintah desa dan masyarakat sekitar akan kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota pemerintah desa dan masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat. Upaya dalam mencari solusi tersebut yang saya lihat saat ini pihak madrasah mengikutsertakan pemerintah desa dan warga masyarakat musyawarah untuk memperoleh alternatif terbaik.

Hasil grand tour awal yang penulis lakukan sepertinya terlihat bahwa faktor yang menyebabkan penurunan minat siswa untuk belajar pada Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin terletak pada kurang baiknya strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kerjasama yang dijalankan oleh pihak madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar keberadaan madrasah.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan kuantitatif menurut sudarman Damin peneliti harus tampil objektif, nilai-nilai, perasaan-perasaan, dan persepsi pribadi tidak dapat digantikan dalam pengukuran realitas dan pendekatan ini memperlihatkan pendekatan pengukuran atau numerik secara objektif. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif bermaksud untuk memberi fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi pendekatannya bis melalui kata-kata, konsep, informasi, yang cukup jelas dan luas.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Sungai Manau Merangin Provinsi Jambi berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kerjasama Madrasah dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat Sekitar dalam kaitannya dengan kemajuan madrasah dan minat siswa untuk belajar pada Madrasah Aliyah Nurul Yaqin di Desa durian lecah mengingat bahwa minat siswa untuk belajar pada suatu madrasah sangat perlu diperhatikan, karena siswa sebagai sumber daya dalam dunia pendidikan sehingga secara umum untuk meningkatkan minat siswa di madrasah tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kualitas pendidikan pada madrasah tersebut pada khususnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa ada perantara. Diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data perimer yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang di ambil melalui metode

pengumpulan data wawancara dan observasi tentang Strategi Kepala Madrasah Meningkatkan Kerjasama Madrasah dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat Sekitar di Desa Durian Lecah Merangin Provinsi Jambi. Data sekunder adalah “data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistic, majalah, koran, dan keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.” Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di ambil melalui dokumentasi mengenai gambaran umum di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin, seperti: Histori, Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Kepala Madrasah dan Keadaan Kedisiplinan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kerjasama yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar**

#### 1. Pengaruh timbal balik antara madrasah dengan pemerintah dan masyarakat terhadap kerjasama

Pengaruh timbal antara madrasah dengan pemerintah dan masyarakat yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Sungai Manau Merangin Provinsi Jambi yaitu masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap madrasah, kepentingan masyarakat dapat dilihat dari segi mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.

madrasah memberikan pendidikan kepada masyarakat dan masyarakat senantiasa ikut serta dalam kegiatan pendidikan yang diadakan di madrasah, contohnya sekolah memberikan pendidikan belajar membaca kepada masyarakat dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

Pengaruh timbal balik cukup positif karena masyarakat juga merespon dan mendukung sekolah untuk pendidikan anak-anaknya serta perkembangan masyarakat dalam pendidikan.

#### 2. Bentuk operasional kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat

“Bentuk operasional madrasah dengan pemerintah dan masyarakat kegiatan karya wisata, seperti membawa kalender, brosur, spanduk serta atribut sekolah sampai keluar daerah menyebabkan nama sekolah dapat dikenal lebih luas sampai luar kota. Bahkan tertib sopan santun para siswanya di perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya. Dan menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran kegiatan sekolah dan lainnya, demikian sebaliknya fasilitas yang ada di pemerintah dan masyarakat sekitarnya dapat digunakan untuk kepentingan sekolah seperti saat mengadakan acara fasilitas seperti tenda, kursi milik desa boleh digunakan”.

#### 3. Tujuan meningkatkan kerjasama kepala madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat

Tujuan meningkatkan kerjasama Madrasah Aliyah ini dibangun agar pemerintah dan masyarakat setempat dapat melihat dan tertarik dan mengakui akan adanya madrasah ini sehingga menyebabkan madrasah yang dikenal banyak orang.

Tujuan utama kepala madrasah adalah memberikan kesempatan yang baik bagi pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengeluarkan ide atau pendapat untuk melaksanakan perubahan ke arah yang lebih baik.

“Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan kerjasama situasi dan perkembangannya. Menampung sarana-sarana dan pendapat dari warga sekolah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembang sekolah, dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga sekolah sendiri”.

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah dan masyarakat Memberikan pengertian kepada masyarakat sekitar tentang fungsi sekolah melaksanakan pengabdian masyarakat dan menimbulkan cinta lingkungan bagi guru dan siswa setiap kegiatan yang dilakukan dalam hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat merupakan proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau sungguh- sungguh serta pembinaan secara kontinyu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya serta dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah atau pendidikan semakin efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4. Bentuk kerjasama madrasah dengan pemerintah dan masyarakat

Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam kegiatan di sekolah merupakan salah satu ciri dari kerjasama sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses kerjasama di sekolah adalah terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan”.

#### 5. Fungsi meningkatkan kerjasama madrasah dan masyarakat

“Fungsi dalam peningkatan kerjasama yaitu tersedianya kerjasama yang lengkap, yang sesuai dengan kebutuhan madrasah maupun pemerintah dan masyarakat sehingga terciptanya fungsi dan peran tim peningkatan kerjasama madrasah yang efektif serta memberikan penerangan kepada masyarakat setempat khususnya seperti melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung dan berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan atau lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya”.

“Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, dan tanggapan pemerintah dan masyarakat terhadap badan atau organisasi yang diwakilinya, atau fungsi ketenagaan terwujudnya kerjasama yang baik, tercapainya harapan yang mendorong terpenuhinya target”.

Fungsi kerjasama madrasah dengan pemerintah dan masyarakat yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Nurul Yaqin yaitu menunjang aktivitas utama dalam mencapai tujuan yang diharapkan bersama dan ingin membina hubungan yang lebih harmonis antara sekolah dan masyarakat memberikan informasi tentang kepentingan kepadamasyarakat yang bersifat suka rela.

Di bidang sarana pendidikan gedung atau bangunan sekolah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot atau mebeuler yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas sekolah. Dalam bidang sosial partisipasi sekolah dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

Jadi bila kita tarik kesimpulan, maka pengertian kerjasama sekolah dengan masyarakat adalah rangkaian kegiatan organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi tersebut, agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja secara sadar dan suka rela.

### **Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama antara madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat**

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar itu penting karena dengan melibatkan komite sekolah, orang tua siswa dan pemerintah dan tokoh masyarakat dilibatkan agar memperoleh dalam hal dukungan secara moral maupun material supaya sumber-sumber keuangan tambahan untuk pengembangan madrasah.

Observasi penulis terhadap Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar adalah mengajak semua pihak madrasah dan pemerintah desa dengan mengikut sertakan mengadakan gotong royong saat pengadaan acara besar islam atau hari besar lainnya, dan pemerintah dan masyarakat di minta hadir dalam pelaksanaan acara tersebut, cara atau metode yang digunakan oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan.

Strategi sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Pada kesempatan itu kepala sekolah dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu dan pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.

Strategi kepala madrasah dalam meningkat Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar juga dengan cara setiap pembagian raport setelah ujian semester akhir, setiap siswa/I dibagikan brosur dan kalender untuk dibawa pulang dengan tujuan supaya diberi kekeluarga siswa/I masing-masing agar madrasah terus dikenal dengan cara mengiklankan lewat cara tersebut, namun brosur dan kalender disambut baik oleh pihak Masyarakat atau keluarga siswa/I dari desa setempat bahkan luar kecamatan dan kabupaten.

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar juga dengan memberi Tugas Pokok kerjasama kepala madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar yaitu sebagai langkah untuk memberikan informasi dan menyampaikan idea atau gagasan kepada pemerintah dan masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya.

Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama madrasah dari observasi Membantu kepala madrasah bagaimana cara menghadapi permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu dan kepala madrasah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerjasama dalam meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat.

Menyusun rencana bagaimana cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan dan hubungan madrasah dengan pemerintah dan masyarakat agar dapat berjalan harmonis, dinamis dengan sifat pedagogis, sosiologis dan produktif. madrasah adalah organisasi yang menganut sistemterbuka, sebagai sistem terbuka berarti lembaga pendidikan mau tidak maudisadari atau tidak disadari akan selalu terjadi kontak hubungan dengan lingkungannya yang disebut sebagai supra sistem. Kontak hubungan ini dibutuhkan untuk menjaga agar sistem atau lembaga itu tidak mudah punah.

Menjalin silaturahmi dan komunikasi dengan pemerintah dan masyarakat sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan pemerintah dan masyarakat harus selalu dipelihara dengan baik karena sekolah akan selalu berhubungan dengan masyarakat, tidak bisa lepas darinya sebagai patner sekolah dalam mencapai kesuksesan sekolah itu sendiri.

Prestasi sekolah semakin tinggi di mata masyarakat jika sekolah mampu melahirkan peserta didik yang cerdas, berkepribadian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam memajukan masyarakat”.

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar menurut pemerintah dan Masyarakat yaitu dengan media komunikasi untuk meningkatkan partisipasi pemerintah dan Masyarakat, seperti mengadakan musyawarah di aula madrasah dan sosialisasi. Hal-hal yang dibahas serta dikomunikasikan seputar rencana Kerjasama dan partisipasi pemerintah dan Masyarakat kepada program tersebut.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama dalam Madrasah dengan Pemerintah Desa dan Masyarakat**

Ada dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Kerjasama dalam madrasah dengan pemerintah desa:

1. Faktor pendukung
2. faktor penghambat

Faktor pendukung terlaksananya hubungan antara madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar terdapat program dan perencanaan yang sistematis, terdapat basis dokumentasi yang lengkap, tersedianya tenaga ahli terampil dan alat sarana serta dana yang memadai dan kondisi madrasah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan madrasah dengan Masyarakat. Sehubungan dengan pelaksanaan hubungan sekolah dengan Masyarakat terdapat faktor yang mendukung terlaksananya proses hubungan yaitu terdapat beberapa kegiatan yang diadakannya secara priodik dan terencana seperti, diadakan rapat dengan pemerintah desa dan tokoh Masyarakat juga termasuk orang tua siswa/I perkelas. Kegiatan ini rutin dilakukan pertahun diakhir semester, rapat dewan guru yang dihadiri komite dan ada rapat wali murid yang dilakukan setiap akhir tahun.

Faktor pendukungnya lagi yaitu kepala madrasah mampu meningkatkan Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar dengan mengadakan hubungan antara semua pihak yang harmonis dan sejalan, setiap haru jumat madrasah mengutuskan siswa untuk menjadwalkan membaca khutbah saat sholat jumat, juga siswa dimasukkan ke peserta mtq saat desa mengadakan mtq, bahkan ikut lomba diluar kecamatan seperti kabupaten dan provinsi dan sebagainya, bahkan siswa ini sering dijemput untuk sholat jenazah Ketika ada warga desa meninggal bahkan sampai keluar kecamatan, saat ada warga desa mengaqiqah dan marhaban anaknya siswi madrasah ini selalu diundang untuk membaca albarzanji marhaban, saat pelatihan marawis pihak Masyarakat yang mampu dalam mengajarkan siswa/I dimadrasah menjadi pelatih marawis dimadrasah tersebut.

Faktor pendukung lainnya lagi yaitu struktur organisasi yang ada disekolah ini sudah cukup baik dan masing-masing personel dari struktur tersebut berfungsi dengan baik, mulai dari staf, guru pengajar, TU, WaKa, dan lain sebagainya, semua ikut andil dalam konteks hubungan sosial dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar, warga sekolah, pemerintah dan Masyarakat luas. Dan juga karena sekolah ini terletak didesa, hal tersebut memungkinkan untuk selalu berhubungan dengan Masyarakat sekitar.

Dari pihak pemerintah desa dan tokoh masyarat menjelaskan faktor pendukung terlaksananya kegiatan Kerjasama dengan pihak madrasah adalah dengan bisa melakukan atau berperan dalam melaksanakan tugas seperti sukarela dalam bergotong royong dimadrasah, ada juga Sebagian pemerintah desa dan Masyarakat sekitar yang tidak sempat dalam ikut gotong royong atau menghadiri undangan pihak madrasah hanya dengan menyumbang uang sukarela untuk keperluan madrasah atau keperluan makan minum semua pihak yang bergotong royong, ataupun memasang spanduk untuk mempromosi madrasah ditambah lagi Sebagian besar Masyarakat adalah alumni dari madrasah itu sendiri.

Dari sipenulis lihat atau observasi memang benar adanya madrasah ini mampu menugaskan siswanya dalam ikut serta dalam membaca khutbah, menyolatkan mait saat ada warga desa itu bahkan sampai kekeluar kecamatan untuk menyolatkan jenazah, ikut mtq tingkat desa bahkan sampai kekabupaten dan provinsi, ada juga yang diundang saat marhaban dan aqiqah anak warga desa bahkan sampai keluar kecamatan, dan untuk Kerjasama dengan pemerintah selalu ada rapat tahunan dan menghadirkan acara tertentu.

Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman Masyarakat tentang Pendidikan dan juga pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan madrasah dengan pemerintah dan desa dibangun.terkadang kurangnya komunikasi antara warga madrasah dengan pemerintah dan warga Masyarakat, sehingga terciptanya komunikasi satu arah antara sekolah dan masyarakat/wali murid dan pada akhirnya madrasah tidak tau keinginan masyarakatnya tetapi memaksakan keinginannya pada Masyarakat atau wali murid yang pada saat itu hanya terlibat pada spek pembiayaan saja. Ketika ada rapat antara orang tua siswa dengan para guru ataupun rapat wali murid biasanya terdapat beberapa orang tua siswa yang tidak hadir dan mereka hanya mewakili kepada orang tua lain. Ini diakibatkan oleh kurangnya pemahaman Masyarakat atau para orang tua tentang pentingnya diadakannya hubungan antara orang tua dengan sekolah, apalagi menyangkut dengan masalah anaknya disekolah. Yang menjadi penghambat lagi bagi hubungan madrasah dengan Masyarakat kurang komunikasi antara sekolah dengan Masyarakat, ini dikarenakan jalur transportasi menuju madrasah jauh dan kebanyakan orang tua tidak mengerti dengan informasi lewat media. Selain itu, yang menjadi penghambat proses terlaksananya kegiatan Kerjasama antara madrasah dengan pemerintah dan masyarakat sekitar yaitu sarana dan prasarana serta dana yang memadai.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan Kerjasama antara madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat seperti penulis wawancara dengan salah satu pihak Masyarakat yaitu beberapa pihak madrasah kurang peduli atas Kerjasama terhadap pemerintah dan Masyarakat.

Adapun Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Kerjasama madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar dengan adanya suatu hambatan yang terjadi antara pemerintah desa dan Masyarakat dan pihak pihak sekolah, adanya beberapa Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan proses pelaksanaan kegiatan Kerjasama sekolah dengan pemerintah desa dan Masyarakat, sehingga Masyarakat mau mengetahui seluruh program-program yang diadakan disekolah tersebut, hubungan madrasah dengan pemerintah desa dan Masyarakat sekitar harus dilakukan secara terus menerus sehingga Masyarakat tidak akan beranggapan bahwa mereka hanya dibutuhkan pada saat pembiayaan saja, tetapi setiap program yang diadakan oleh madrasah harus menyesuaikan karakteristik Masyarakat dengan cara mengkonsultasikan dengan tokoh Masyarakat, dalam melaksanakan Kerjasama tersebut. Tidak hanya membahas finansial madrasahmelainkan membahas secara kompleks masalah kegiatan yang terkait dengan pengembangan madrasah secara akurat dan up to date. Dalam hal ini madrasah dalam mengatasi hambatan hubungan dengan Masyarakat Ketika ingin mengadakan rapat antara sekolah dengan para orang tua pihak sekolah mengundang dengan cara memberikan kertas undangan yang didalamnya berisi tentang apa-apa yang akan dibahas dan apa-apa yang menjadi permasalahan atau sesuatu yang memang perlu diketahui oleh semua orang tua siswa dengan harapan Ketika orang tua siswa mengetahui dengan jelas pokok permasalahan yang akan dirapatkan atau yang akan dipermusyawarahkan serta apa-apa yang akan diinformasikan kepada orang tua siswa tersebut dengan jelas sehingga orang tua siswa pun akan hadir, dan Ketika rapat wali murid juga selalu diinformasikan atau diberikan pemahaman tentang pentingnya Kerjasama dan terselenggaranya semua kegiatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan menganalisis serta mendeskripsikan data yang penulis lakukan tentang kerjasama kepala madrasah dengan pemerintah desa dan masyarakat di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kecamatan sungai manau kabupaten merangin provinsi jambi. Kerjasama kepala madrasah dengan pemerintah dan masyarakat di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin Kecamatan sungai manau kabupaten merangin provinsi jambi, yaitu sebagai berikut:

Dalam menjalankan kerjasama kepala madrasah dan masyarakat merupakan harapan untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat yang perlu di tingkatkan dan mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan salah satu untuk meningkatkan keamanan lingkungan khususnya di Madrasah Aliyah Nurul Yaqin. Selain itu dengan menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran pembelajaran di sekolah, misalnya pengajian masyarakat yang diadakan oleh guru-guru Madrasah Aliyah yang diadakan di sekolah pada hari libur juga salah satu menarik perhatian masyarakat dalam partisipasinya bekerja sama.

## REFERENSI

- Abu Achamadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)* (Bandung: Armico 1986)
- Anonim, *Manajemen Sistem Pendidikan Nasional, Sentralisasi, Dekonsentrasi dan Desentralisasi* (Bandung: Universitas Press IKIP, 1993)
- Binperta, *Panduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Dekdikbud, 1999)
- Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008)
- H. Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1995/1996)
- J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit* (Jakarta: Grasindo, 1986)
- M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: Dalam Perspektif Teori, Aplikasi Objektif Pendidikan di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015.
- M. Sumantri dan J. Permana, *Strategi Belajar Mengajar* (Depdikbud,:PT. Proyek Guru SD, 1999)
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, tesis dan artikel ilmiah (panduan berbasis penelitian kualitatif lapangan dan perpustakaan)* (Jakarta: Gaung Persada, 2019)
- Mulyasa, E. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005)
- Wawancara dengan guru bapak Hendra Gunawan, 26 September 2023
- Wawancara dengan guru ibu Sakinah, 27 September 2023
- Wawancara dengan ibu widya, 27 september 2023
- Wawancara dengan ibu Siti Rahimah, 27 September 2023
- Siti Sakinah, Hasil wawancara dengan penulis, 26 September 2023
- Nurfadilah, Hasil wawancara dengan penulis, 26 September 2023
- M. Abror, Hasil wawancara dengan penulis, 26 September 2023